
Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Kurikulum Masa Pembelajaran Online

Najamuddin Petta Solong¹

¹Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo
email: uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Artikel ini adalah hasil penelitian membahas tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam mengembangkan kurikulum masa pembelajaran online yang disebabkan oleh Pandemic Virus Corona di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Dari inti pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan guru dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran Online di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena hasil penelitiannya dirangkai dalam bentuk kata-kata yang bersifat faktual. Adapun pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi dan wawancara (terstruktur) kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pembelajaran Online di MAN 1 Kabupaten Gorontalo, guru tetap melakukan pengembangan kurikulum sesuai indikator pengembangan kurikulum itu sendiri yakni dengan menyusun silabus dan perangkat lainnya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yakni KMA 183, kemudian dari perangkat pembelajaran tersebut disusun pula rencana pembelajaran berupa materi yang sesuai dan metode ataupun media yang digunakan. Adapun media yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran Online di MAN 1 Kabupaten Gorontalo yaitu E-Learning, Aplikasi Zoom, dan WhatsApp. Namun, dengan adanya beberapa kendala berupa jaringan dan akses yang kurang memadai, masalah ekonomi siswa dan lainnya menyebabkan tujuan pembelajaran jadi kurang tercapai.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kurikulum, Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mempunyai tujuan nasional. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam undang-undang tersebut maka peran dan kompetensi guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena hal ini sesuai juga dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 bahwa guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, sosial dan

¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, (t.c, Kata Pena, 2017), h. 75.

kompetensi kepemimpinan.² Kompetensi guru sangat diperlukan guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Kata “Kompetensi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan dalam menentukan sesuatu. Sedangkan kata “Kompeten” yakni orang yang cakap, mengetahui, berkuasa dalam menentukan sesuai. Adapun kompetensi yang dikaitkan dengan profesi menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan definisi dari kompetensi tersebut yaitu kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau memiliki pengetahuan, keterampilan yang dituntut oleh pangkat dan jabatan seseorang.³ Jadi, kata kompetensi itu sendiri disandarkan kepada orang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan tertentu.

Dalam referensi lain, dijelaskan bahwa kompetensi merupakan sesuatu yang di dalamnya terdapat kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik dalam bidang kualitatif maupun kuantitatif.⁴ Dalam dunia pendidikan, istilah kompetensi sangat dekat dengan guru. Karena, dalam menjalankan tugasnya guru harus memiliki kompetensi-kompetensi agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Istilah kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki setiap guru dalam proses pemberian materi atau pembelajaran yang berupa kecakapan dan keterampilan untuk mengelola tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru yaitu kompetensi pedagogik dan jenis kompetensi inilah yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini.

Istilah “Pedagogik” merupakan istilah yang dipahami dan sering muncul di dunia pendidikan khususnya guru. Kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani “*Paedos*” yang artinya anak dan “*Agogus*” yang artinya membimbing.⁵ Pada dasarnya kompetensi pedagogik yaitu salah satu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khusus yang akan membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya, karena jika guru menguasai kompetensi ini dengan profesionalitas yang baik maka akan menentukan proses dan hasil pembelajaran dari peserta didik.⁶ Kompetensi pedagogik sangat dibutuhkan untuk melaksanakan tugas seorang guru.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil

²Solong, Najamuddin Petta, and Luki Husin. "PENERAPAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 57-74.

³Setyawan, Cahya Edi. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dalam Merancang dan Melaksanakan Ealuasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta." *At-Ta'dib* 12.1 (2017): 143-156.

⁴Fatimah, Titin. "KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3.2 (2020): 33-40.

⁵Setyawan, Cahya Edi. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dalam Merancang dan Melaksanakan Ealuasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta." *At-Ta'dib* 12.1 (2017): 143-156.

⁶Abdul Malik, “Kompetensi Pedagogis Guru dalam Konteks Implementasi Kurikulum 2013”, h. 2.

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷

Setiap guru dituntut untuk mempunyai dan dapat mengembangkan kompetensi dalam menjalankan profesinya khususnya kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pengembangan kurikulum. Namun, proses pembelajaran yang terjadi saat ini berbeda dengan pembelajaran seperti sebelumnya. Hampir semua sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab dengan sistem *Online*, yang biasanya melalui beberapa aplikasi yang dapat menghubungkan banyak orang yakni antara guru dan peserta didik, dan sekolah/madrasah yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini yaitu di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan landasan di atas, maka perlu diadakan observasi langsung di Madrasah tersebut dengan rumusan masalah tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran *online* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Adapun hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seperti apa kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran *online* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena pada bagian hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih menonjolkan pada upaya pengolahan data dalam bentuk kata-kata yang bersifat faktual. Pada penelitian ini, terdapat juga beberapa informan sebagai partisipan yang bertujuan memberikan data mengenai masalah ataupun tema yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi disediakan oleh peneliti yang di dalamnya sudah memuat poin-poin yang akan diobservasi mengenai judul yang dalam hal ini terfokus pada indikator pengembangan kurikulum di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan menyediakan poin-poin penting yang akan diwawancara kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan peneliti sebagai tambahan guna melengkapi data. Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggambarkan atau menjelaskan kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran online di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, karena dalam kompetensi pedagogik tersebut guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana

⁷Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, (t.c, Kata Pena, 2017), h. 89-90.

memberikan pengajaran yang baik dan benar kepada peserta didik.⁸ Kemampuan guru dalam kompetensi pedagogik disebut dengan kemampuan mengelola pembelajaran kepada peserta didik.⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, lebih rinci dijelaskan hal-hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru terkait dengan kompetensi pedagogik. Terdapat 7 (Tujuh) aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik;
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- c. Pengembangan kurikulum;
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik;
- e. Pengembangan potensi peserta didik;
- f. Komunikasi dengan peserta didik (berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif);
- g. Penilaian dan Evaluasi.¹⁰

Dari tujuh aspek yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik di atas maka salah satu di antaranya adalah pengembangan kurikulum yang dirinci secara lebih detail dalam format penilaian kinerja guru yang digunakan oleh pengawas dalam menilai kompetensi guru dalam aspek empat aspek yang dituntut oleh peraturan perundangan yang berlaku.

2. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting digunakan dalam keberhasilan suatu pendidikan.¹¹ Kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting untuk dikembangkan agar proses pembelajaran bahasa Arab tersebut menjadi lebih bermutu, mengikuti perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga dengan mengembangkan kurikulum, tujuan pembelajaran, isi, metode media dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih jelas, terarah dan terukur.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab juga memperhatikan asas dan landasan sebagai berikut¹²:

- a. Landasan linguistik adalah landasan yang berhubungan dengan perlunya dipertimbangkan konsep, perspektif, filsafat, dan karakteristik bahasa Arab yakni yang berkaitan dengan simbol, bunyi, sistem, kebiasaan, komunikasi, konteks, dan budaya.
- b. Landasan edukatif berkaitan dengan sistem dan strategi pembelajaran yang harus mempertimbangkan penyusunan silabus, materi ajar, perencanaan dan strategi pembelajaran yang membuat tujuan pembelajaran yang ada dapat tercapai.

⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, (t.c, Kata Pena, 2017), h. 44.

⁹Abdul Malik, "Kompetensi Pedagogis Guru dalam Konteks Implementasi Kurikulum 2013", h. 2.

¹⁰Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, (t.c, Kata Pena, 2017), h. 45-51.

¹¹Zubaidi, Ahmad. "Model-Model Pengembangan Kurikulum Dan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13.1 (2015): 107-122.

¹²Nawawi, Muhzin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (Kajian Epistemologi)." *An-Nâbighoh* 19.1 (2017): 85-106.

- c. Landasan psikologis maksudnya bahwa pembelajaran harus mampu memenuhi kebutuhan psikologis serta memberikan kepuasan batin peserta didik dalam belajar.
- d. Landasan sosial budaya dalam pengembangan kurikulum khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yakni dengan mempertimbangkan perubahan sosial budaya, sosial ekonomi, sosial politik, adat-istiadat yang melingkupi sistem pembelajaran bahasa Arab.

3. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab pada Masa Pembelajaran *Online* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa "Pengembangan Kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".¹³ Kurikulum pembelajaran bahasa Arab menjadi hal yang penting untuk dikembangkan dengan tujuan proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih baik, bermutu, mengikuti perkembangan keilmuan (relevansi intelektual) dan kebutuhan masyarakat, serta dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan tuntutan sosial.¹⁴

Pengembangan kurikulum juga termasuk salah satu aspek yang harus dimiliki guru dalam menerapkan kompetensi pedagogiknya. Dalam pengembangan kurikulum, guru harus mampu menyusun silabus yang sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Indikator dalam pengembangan kurikulum sebagai berikut:

- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum;
- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan;
- c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran;
- d. Guru memilih materi pembelajaran yang: sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas, dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.¹⁵

Berkaitan dengan sistem pembelajaran masa sekarang yang lebih terfokus pada pembelajaran *Online/Daring*, disebabkan karena adanya penutupan lembaga pendidikan di hampir seluruh wilayah Indonesia akibat meluasnya *Pandemic Virus* yang sedang menimpa beberapa negara di dunia. *Covid-19* mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan proses pembelajaran khususnya. Konsekuensi dari penutupan lembaga pendidikan tersebut berakibat pada proses

¹³Muhlis, Achmad. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Mtsn Sumber Bungur Pamekasan." *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 8.1 (2014): 107-135.

¹⁴Nawawi, Muhzin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (Kajian Epistemologi)." *An-Nâbighoh* 19.1 (2017): 85-106.

¹⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, (t.c, Kata Pena, 2017), h. 47.

pembelajaran secara fisik diganti dengan pembelajaran dari rumah masing-masing yang dikenal dengan pembelajaran *Online/Daring*. Hal tersebut menuntut kreativitas guru dalam mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajaran, sehingga transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan baik.¹⁶ Pembelajaran *Online/Daring* ini dijadikan sebagai alternatif bagi dunia pendidikan di tengah *Pandemic* ini yang dilakukan dengan berbagai macam bentuk.¹⁷

Semenjak adanya *Pandemic Virus Corona*, MAN 1 Kabupaten Gorontalo bersama dengan hampir seluruh sekolah/madrasah di Indonesia bahkan di negara-negara lainnya melakukan pembelajaran dengan sistem *Online* atau *Daring* (Dalam Jaringan). Namun hal ini tentu tidak meniadakan hal-hal penting lainnya yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab khususnya.

Peneliti mengumpulkan data terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran *Online* salah satunya menggunakan lembar observasi yang akan dilampirkan dan dijelaskan oleh peneliti di bagian hasil dan pembahasan ini.

Tabel: 1
Data Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab
dalam Pengembangan Kurikulum

No	Objek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket
1.	Guru menyusun perangkat pembelajaran	✓		
2.	Guru menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	✓		
3.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus	✓		
4.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai yang tertera di perangkat pembelajaran	✓		
5.	Proses pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran	✓		
6.	Guru bahasa Arab pernah mengikuti BIMTEK (Bimbingan Teknologi) pembelajaran bahasa Arab KMA 183	✓		
7.	Guru mengikuti urutan pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	✓		

¹⁶Yasir, Saddam, Hamidah Hamidah, and Putri Dewi Anggia. "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1.3.

¹⁷Jundi, Muhammad, and Muhammad Dalle. "ASPEK AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB BERDASARKAN KMA 183 TAHUN 2019." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2.2 (2020): 204-226.

Lampiran ataupun lembar observasi di atas disusun oleh peneliti berdasarkan indikator yang ada dalam pengembangan kurikulum sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab dan juga beberapa siswa kelas XII yang belajar bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. Namun wawancara tersebut dilakukan melalui *Online* yakni dengan via *Whats App*. Adapun hasil wawancara tersebut, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pihak guru:
 1. MAN 1 Kabupaten Gorontalo sudah menerapkan KMA 183 khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.
 2. Penyusunan silabus untuk pengembangan kurikulum di MAN 1 Kabupaten Gorontalo mengikuti KMA 183 yang hanya berjumlah satu (1) lembar.
 3. Dalam pengembangan kurikulum masa pembelajaran *Online*, guru mengalami kesulitan seperti jaringan tidak memadai yang kemudian berpengaruh pada motivasi belajar siswa (khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab).
 4. Silabus di MAN 1 Kabupaten Gorontalo disusun sesuai dengan kurikulum.
 5. Tujuan pembelajaran kurang tercapai pada masa pembelajaran *Online*.
- b. Pihak Siswa:
 1. Pembelajaran bahasa Arab secara *Online*, sudah bagus. Tetapi pada dasarnya, mereka lebih memilih dan menyukai pembelajaran secara langsung (*Offline*), karena dengan pembelajaran secara langsung akan lebih mudah untuk dipahami daripada pembelajaran *Online* karena adanya beberapa kendala seperti masalah ekonomi, jaringan yang tidak memadai, dan sebagainya.
 2. Pada pembelajaran bahasa Arab secara *Online*, guru menggunakan media atau aplikasi seperti *E-Learning*, *Zoom*, dan *WhatsApp*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dengan guru bahasa Arab dan beberapa siswa tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum tetap terlaksana dan dapat dikembangkan oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo walau dalam keadaan pembelajaran *Online*.

Pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru dengan menyusun silabus dan perangkat pembelajaran lainnya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Kabupaten Gorontalo yakni KMA 183. Kemudian dari perangkat pembelajaran tersebut disusun pula rencana pembelajaran berupa materi yang sesuai dan metode ataupun media yang digunakan. Adapun media yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran *Online* yaitu *E-Learning*, dan Aplikasi *Zoom*, dan *WhatsApp*. Dalam penerapan KMA 183, guru bahasa Arab juga sempat mengikuti BIMTEK (Bimbingan Teknologi) tentang pembelajaran Bahasa Arab pada KMA 183 tersebut.

Implementasi pembelajaran *Online* di MAN 1 Kab. Gorontalo khususnya, terdapat beberapa kendala yang dialami langsung oleh para guru. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab masa pembelajaran *Online*, guru mengalami kesulitan berupa jaringan tidak memadai yang berpengaruh pada semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya keaktifan dan kehadiran siswa pada pembelajaran *Online* yang menggunakan aplikasi *Zoom* dengan beberapa

kendala berupa jaringan dan akses yang tidak memadai, masalah ekonomi, dan lain sebagainya. Masalah ini berakibat pada tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Pembelajaran *Online* yang terjadi saat ini di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya di MAN 1 Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan menyesuaikan sistem dan kebijakan dari pihak sekolah/madrasah. Namun, para guru tetap dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya masing-masing. Jadi dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab pada pembelajaran *Online*, guru tersebut melakukan variasi penyampaian materi bahasa Arab kepada para siswa dengan membuat video pembelajaran dan juga slide powerpoint yang kemudian ditampilkan pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung melalui Aplikasi *Zoom* ataupun *E-Learning*.

Berdasarkan juga hasil wawancara kepada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih memilih pembelajaran secara langsung (*Offline*) daripada pembelajaran *Online*. Menurut mereka bahwa pada pembelajaran secara langsung, materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah untuk dipahami terlebih pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kehadiran dari beberapa siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran *Online* tersebut. Sedangkan ketika sistem pembelajarannya sedikit diperbarui dengan mengadakan pembelajaran *Offline* (tatap muka) dengan sistem bergilir setiap kelasnya, antusias dan semangat para siswa dalam menghadiri kegiatan pembelajaran mulai terlihat.

Jadi, dapat dipahami bahwa pada masa pembelajaran *Online*, guru tetap melakukan pengembangan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang diterapkan dengan menyusun silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran *Online* disesuaikan dengan perangkat pembelajaran seperti materi, media dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini, tujuan pembelajaran kurang tercapai karena adanya beberapa kendala pada pembelajaran *Online* tersebut seperti jaringan dan akses yang tidak memadai, masalah ekonomi dari siswa itu sendiri dan yang lainnya sehingga berpengaruh pada semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara bersama guru bahasa Arab dan beberapa siswa yang sudah dibahas dan dijelaskan oleh peneliti di bagian hasil dan pembahasan, maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan sistem pembelajaran *Online/Daring* dengan menyesuaikan kebijakan dari pihak sekolah/madrasah tersebut. Adapun dalam proses pembelajaran *Online/Daring* tersebut, guru tetap melakukan pengembangan kurikulum dengan merujuk pada indikator pengembangan kurikulum itu sendiri yakni dengan menyusun silabus dan perangkat lainnya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yakni KMA 183, kemudian dari perangkat pembelajaran tersebut disusun pula rencana pembelajaran berupa materi yang sesuai dan metode ataupun media yang digunakan. Adapun media yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran *Online* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo yaitu *E-Learning*, Aplikasi *Zoom*, dan *WhatsApp*. Dalam penerapan KMA 183, guru bahasa Arab juga sempat mengikti BIMTEK (Bimbingan Teknologi) tentang pembelajaran Bahasa Arab pada KMA 183 tersebut melalui Aplikasi *Zoom*.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab pada masa pembelajaran *Online* di MAN 1 Kabupaten Gorontalo juga dilakukan oleh guru dengan cara meningkatkan kreativitas

dalam penyampaian ataupun penyajian materi bahasa Arab pada saat pembelajaran *Online* berlangsung. Dalam penyampaian materi tersebut guru membuat video pembelajaran dan juga slide Powerpoint yang disesuaikan dari silabus yang disusun. Namun, dalam pembelajaran *Online* tersebut, guru mengalami kendala seperti jaringan dan akses yang tidak memadai, masalah ekonomi dari siswa itu sendiri dan yang lainnya sehingga berpengaruh pada semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada tujuan pembelajaran yang kurang tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Titin. "KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3.2 (2020): 33-40.
- Jundi, Muhammad, and Muhammad Dalle. "ASPEK AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB BERDASARKAN KMA 183 TAHUN 2019." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2.2 (2020): 204-226.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik; Teori dan Praktik*, t.c, Kata Pena, 2017.
- Malik, Abdul. "Kompetensi Pedagogis Guru dalam Konteks Implementasi Kurikulum 2013".
- Muhlis, Achmad. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Mtsn Sumber Bungur Pamekasan." *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 8.1 (2014): 107-135.
- Nawawi, Muhzin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab (Kajian Epistemologi)." *An-Nâbighoh* 19.1 (2017): 85-106.
- Setyawan, Cahya Edi. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dalam Merancang dan Melaksanakan Ealuasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta." *At-Ta'dib* 12.1 (2017): 143-156.
- Solong, Najamuddin Petta, and Luki Husin. "PENERAPAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 57-74.
- Yasir, Saddam, Hamidah Hamidah, and Putri Dewi Anggia. "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1.3.
- Zubaidi, Ahmad. "Model-Model Pengembangan Kurikulum Dan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13.1 (2015): 107-122.